

ABSTRAK

Saat ini fokus pembangunan pemerintah nasional dan daerah di berbagai negara adalah meningkatkan kualitas transportasi publik untuk menanggulangi permasalahan yang diakibatkan oleh kesemrawutan lalu lintas pada wilayah perkotaan. Konsep Transit Oriented Development (TOD) hadir sebagai alternatif dalam penanganan permasalahan transportasi perkotaan dengan mengintegrasikan kebijakan infrastruktur transportasi, guna lahan dan lingkungan. Sebelumnya, Kota Depok sudah terdapat pengembangan kawasan TOD yang terletak pada kawasan Stasiun Depok Baru dimana ia berdampingan dan terintegrasi dengan Terminal Terpadu Kota Depok. Adanya rencananya pengembangan kawasan TOD baru pada PPK Tapos bertujuan untuk mengurangi beban pemadatan aktivitas pada Kawasan TOD Stasiun Depok Baru. Juga mengoptimalkan integrasi antar moda yang menjangkau ke berbagai kawasan di Kota Depok. Pada Kota Depok sendiri terdapat 4 titik Pusat Pelayanan Kota (PPK) sebagai fokus pembangunan yang dimana salah satunya adalah pada PPK Tapos yang berfungsi sebagai kawasan Smart Mobility-Multimoda System. Dimana PPK Tapos sendiri merupakan wilayah yang terdiri dari 8 kelurahan. Berdasarkan RTRW Kota Depok, Pada PPK Tapos terdapat rencana pengembangan kawasan TOD pada kawasan sekitar Terminal Jatijajar yang merupakan terminal tipe A. Kondisi eksisting pada kawasan Terminal Jatijajar menjadi kunci untuk keberjalanan rencana ini kedepannya karena melalui kondisi eksisting dapat mengetahui jenis Tipologi TOD. Jenis Tipologi TOD adalah dasar untuk arah pembangunan kawasan TOD kedepannya sehingga dari rencana ini perlu adanya mengkaji Jenis Tipologi TOD yang sesuai untuk rencana ini kedepannya.

Penentuan jenis Tipologi TOD dikaji berdasarkan 5 variabel yang diantaranya; moda transportasi, karakter pengembangan, ragam pemanfaatan ruang, intensitas pemanfaatan ruang, dan parkir. Variabel-variabel tersebut akan dianalisis berdasarkan kondisi karakteristik eksisting melalui analisis spasial pada SIG. Kemudian akan dilakukan analisis skoring skala guttman untuk mendapatkan hasil jenis Tipologi TOD berdasarkan hasil karakteristik eksisting dan Indikator Standar TOD.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa jenis Tipologi TOD Terminal Jatijajar yaitu “Tipologi TOD Sub-Kota”. Namun berdasarkan kondisi eksisting terdapat beberapa sub variabel yang belum sesuai dengan Indikator Standar TOD yaitu seperti sub variabel hasil perhitungan KLB, Kepadatan Hunian, Kepadatan Populasi, dan Kepadatan Pekerja. Adapun fungsi guna lahan yang masih didominasi lahan perumahan dan juga masih terdapat lahan tidak terbangun yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan kedepannya. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan program pengembangan kawasan TOD Terminal Jatijajar.

Kata Kunci: PPK Tapos, SIG, Skoring Skala Guttman, Smart Mobility-Multimoda System, Tipologi TOD